

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ORIENTASI DAN
MOBILITAS BAGI ANAK TUNANETRA DI SLB
NEGERI 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mempetich Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
INDRI YULIANTI
4003123/2014

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas bagi
Anak Tunanetra di SLB Negeri 1 Bakitanggo.
Nama : Indri Yulianti
Nim : 14003122
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 16 Agustus 2019

Disetujui Oleh,

Pembimbing Akademik




Dr. Asri Ahmad Sepanda, M.Pd.
NIP. 1960416 198893 1001

Mahasiswa:



Indri Yulianti
NIM.14003123

Ketua Jurusan PLB UIN UNP



Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.
NIP.19690002 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dibawakan lulus setelah disertai/moran di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Jocyl : Pelaksanaan Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas Tego
Anis Tanantrach SLB Negeri 1 Elkibinggi
Nama : Rudi Yulianti
Nim : 14003123
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Asep Ahmad Sepandi, M.Pd
2. Anggota : Dra. Yurnis Husni, M.Pd
3. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

Tim Penguji

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas bagi Anak Tunanetra di SLB Negeri 1 Bojonegara" adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pemimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebut pengarang dan dicantumkan pada seputakam.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menanggung sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 16 Agustus 2019.

Yang membuat pernyataan


METERAI TEMPEL
4424NF877203516
5000
REPUBLIK INDONESIA

Indri Y. Kanti

NIM.14903125

ABSTRAK

Indri Yulianti. 2019. “Pelaksanaan Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas Bagi Anak Tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi”. Skripsi: Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang penyusunan rancangan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di SLB Negeri 1 Bukittinggi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah satu orang yaitu guru kelas anak tunanetra. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rancangan pembelajaran terdiri silabus dan RPP yang berpedoman kepada kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas dilaksanakan dua jam pelajaran dalam seminggu yang dilaksanakan sendiri oleh guru kelas, pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Evaluasi rancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah pembelajaran orientasi dan mobilitas selesai dilaksanakan.

Kata Kunci: Orientasi dan Mobilitas, Anak Tunanetra

ABSTRACT

Indri Yulianti. 2019. "Implementing the Orientation and Mobility Learning for Blind Students at SLBN 1 Bukittinggi". Undergraduate Thesis. Special Need Education Departement. Faculty of Educational Science. Universitas Negeri Padang.

This research discusses about the implementation of the orientation and mobility learning for blind students at SLBN 1 Bukittinggi. It aims to find out and describe the lesson plan, the learning implementation proces, and evaluation.

This descriptive research used the qualitative approach at SLBN 1 Bukittinggi. The subject of the research was teacher for blind students at the school. Data were obtained from observation, interview, and documentation. For the validaty and reliability of the data, the triagulation technique was applied.

The research result show that the syllabus and the lesson plan that the teacher used are made in accordance with the curriculum. Meanwhile, the learning implementation is done within two meetings in a week. Tree phasses are include in the implementation, pre-activity, whilst activity, and post-activity. The evaluation is done after the learning process is conducted.

Keyword: Orientation dan Mobility, Blind Students.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala karena telah memberikan rahmat serta limpahan nikmat berupa kesehatan, kesabaran, dan kekuatan kepada penulis selama ini dan tak lupa pula sholawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi".

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk melengkapi tugas akhir yang nantinya akan berguna dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisikan kajian teori yang terdiri dari hakikat anak tunanetra, hakikat pembelajaran, orientasi dan mobilitas, pembelajaran orientasi dan mobilitas dan kerangka berfikir. Bab III berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan interpretasi data serta teknik keabsahan data. Bab IV berisi tentang temuan penelitian serta pembahasan yang variabel penelitian, definisi

operasional variabel, subyek penelitian, tempat dan terdiri dari temuan penelitian serta pembahasan. Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Skripsi ini dibuat berdasarkan kemampuan penulis, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis masih ada kekurangan dan kekeliruan. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbang saran dalam mencari solusi terhadap permasalahan. Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Mei 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta kesehatan, yang hingga saat ini penulis telah dapat merasakannya. Berkat Allah yang maha kuasa, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang penulis inginkan pada judul “Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas Bagi Anak Tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi”.

Keberhasilan dan kesuksesan tidak dapat penulis raih pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk bimbingan, bantuan materi, motivasi dan doa yang diberikan kepada penulis. Maka untuk semua itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Teristimewa terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang serta do'a, motivasi, semangat dan nasehat yang selama ini telah diberikan. Alhamdulillah Ayah, Ibu, akhirnya impian selama ini akhirnya tercapai, tentunya itu semua tidak pernah lepas dari do'a dari ayah dan ibu, semoga ayah dan ibu selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT.
2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd M.Si selaku ketua jurusan dan bapak Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku pembimbing yang selama ini telah memberikan bimbingan, nasehat, waktu serta ilmu kepada penulis dalam

penyusunan dan menyelesaikan skripsi, semoga bapak selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

4. Ibu dosen pengujiku ibu Dra,Hj.Yarmis Hasan, M.Pd dan ibu Dra. Fatmawati, M.Pd yang telah memberikan saran, bimbingan dan masukan dala penyusunan skripsi ini, semoga ibu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan. Terimakasih atasan bimbingannya selama ini.
6. Seluruh staf Tata Usaha dan Karyawan-Karyawati di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama penulis berada di lingkungan PLB FIP UNP tercinta ini.
7. Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Bukittinggi, yang telah mendukung dalam penelitian ini, dan untuk guru-guru SLB Negeri 1 Bukittinggi yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, semoga bapak dan ibuk diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
8. Teristimewa juga untuk Adik Aldi Ramadani dan Irfan Rasyid yang telah memberikan do'a dan dukunganya selama ini. Rajin-rajinlah belajar, semoga kalian juga bisa mencapai cita-cita yang kalian inginkan.
9. Sahabat terbaik Prima Dona, S.Pd, yang selalu menemani selama masa-masa perkulihan disini, seorang perempuan penyabar, menerima semua sikap ku dan sosok pendengar yang baik, jangan bosan menjadi sahabat, semoga kita bisa berbagi cerita sampai tua ya.

10. Untuk seorang laki-laki yang tidak pernah bosan mengingatkan, menyuruh, menasehati, memotivasi, dan menyemangati diri penulis untuk menyelesaikan semua tugas perkuliahan, terimakasih ya M. Ridoan Lubis, S. Pd atas semua omelan-omelannya, tanpa omelanmu mungkin aku masih belum bisa menyelesaikan tugas ini, semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu tetap bersama disaat susah ataupun senang.
11. Sahabat Tika Yuliani dan Arruhill Amini, atas persahabatan yang kita jalani selama ini, kalian yang selalu enak dibawa kemana-kemana dan tak pernah menolak ketika ku ajak, semoga kalian selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan dimanapun kalian berada, jangan lupakan aku .
12. Iconku “Nesa, sherly, Cici, Eby, Tipa, Ipi” atas persahabatan yang telah kita jalani selama 7 tahun ini, dan atas semua dukungan doa yang telah kalian berikan, semoga kita selalu dapat bertemu walaupun diwaktu yang sibuk.
13. Mantan anggota MIKAT 78 “Cindy, Aan, Tita, Nana, Atan, Afdi, Ridho” atas kehebohan dan kebahagiaan yang kalian berikan selama kita menjalankan tugas hingga sekarang.
14. Teman-teman kos Ririn, Yati, Jun, Aseng, Qomah, Elis, Vita dan Youlan telah menjadi keluarga kedua ku disini, bersama setiap hari, dan menjalani hari-hari dengan suka dan duka perkuliahan, semoga kalian tetap ingat dengan diriku, walau kita tidak berjumpa lagi dalam waktu dekat.
15. Teman seperjuangan PLB FIP UNP angkatan 2014, yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas cerita dan canda tawanya selama 4 tahun kita

berada dikampus. Semoga kita juga bisa menjadi pendidik terbaik, semoga kita selalu diberikan kesehatan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis. Aamiin.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Hakikat Anak Tunanetra	7
1. Pengertian Anak Tunanetra	7

2. Klasifikasi Anak Tunanetra	8
3. Karakteristik Anak Tunanetra.....	16
4. Penyebab Ketunanetraan.....	20
5. Dampak Ketunanetraan.....	21
B. Hakikat Pembelajaran	24
1. Pengertian Pembelajaran	24
2. Prinsip Pembelajaran.....	24
3. Prinsip Pembelajaran Bagi Tunanetra	27
C. Oreintasi dan Mobilitas	30
1. Pengertian Orientasi dan Mobilitas	30
2. Tujuan Oreintasi dan Mobilitas	31
3. Manfaat Orientasi dan Mobilitas	33
4. Pentingnya Orientasi dan Mobilitas bagi Tunanetra	34
D. Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas.....	34
1. Kurikulum Orientasi dan Mobilitas	34
2. Komponen Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas.....	38
3. Metode Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas	46
4. Pendekatan Pelayanan Pembelajaran OM	47
E. Kerangka Berfikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Setting Penelitian	50
C. Instrument Penelitian	51

D. Sumber Data.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	54
G. Teknik Keabsahan Data	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
1. Temuan Umum	59
2. Temuan Khusus	64
B. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR RUJUKAN	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian	97
Lampiran 2 Pedoman Obseravsi	102
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus yaitu anak yang mempunyai karakteristik baik dari segi fisik, sosial maupun emosi berbeda dengan anak-anak normal lainnya, anak yang mengalami gangguan fisik dapat dikategorikan beberapa bagian yaitu 1) anak dengan gangguan pendengaran, 2) anak yang bermasalah dengan organ gerak, 3) anak yang memiliki gangguan pada penglihatan, dan 4) anak yang memiliki gangguan pada organ bicara (Hidayat, Asep AS & Suwandi, 2016).

Anak yang mengalami gangguan penglihatan disebut juga dengan anak tunanetra, anak tunanetra sering mempunyai hambatan dalam kegiatan sehari-hari seperti posisi, lokasi, arah ataupun menghubungkan posisi diri dengan lingkungannya, bahkan konsep kesadaran ruang yang paling sederhana sekalipun (Kurniasari, 2015). Oleh karena itu, di beberapa kasus tunanetra memilih untuk diam, pasif, dan enggan mencari tahu tentang lingkungan disekitarnya. Dampak lanjutan dari kondisi tersebut adalah semakin terbatasnya informasi yang mereka terima, pandangan negatif dari lingkungan, dan tanpa sengaja mereka membatasi diri dari dunia luar.

Semenjak dini anak tunanetra harus diberikan intervensi yang sesuai agar mereka bisa menjadi lebih percaya diri serta mandiri pada saat dewasa. Dalam upaya membekali anak tunanetra agar lebih percaya diri dan mandiri saat dewasa nanti, dapat dilakukan melalui sebuah program

pembelajaran yaitu pembelajaran orientasi dan mobilitas. Orientasi adalah kemampuan untuk mengenali lingkungan, sedangkan mobilitas adalah kemampuan untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lainnya (Putra, 2016).

Orientasi dan mobilitas sangat dibutuhkan anak tunanetra, karena dengan adanya orientasi dan mobilitas anak tunanetra lebih mudah mengenali lingkungan di sekitarnya. Orientasi dan mobilitas tidak hanya memudahkan anak tunanetra dalam mengenal lingkungannya tetapi juga dapat melindungi anak tunanetra dari bahaya, seperti terbentur dinding, masuk kedalam selokan, ataupun hal-hal yang dapat melukai dirinya sendiri.

Pembelajaran orientasi dan mobilitas yang diajarkan kepada anak tunanetra haruslah secara terprogram, terencana, dan sistematis. Berkaitan dengan pembelajaran orientasi dan mobilitas yang terprogram, terencana, dan sistematis bagi anak tunanetra, sejauh ini sekolah luar biasa adalah satu-satunya tempat yang strategis untuk melaksanakan hal tersebut. Namun dalam pelaksanaannya, berbagai keadaan yang kurang sesuai terkadang muncul dan menghambat proses pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas di sekolah luar biasa yang secara konseptual sebagai tempat yang tepat untuk pengembangan pembelajaran orientasi dan mobilitas untuk anak tunanetra.

Berdasarkan *grand tour* yang penulis lakukan di SLB Negeri 1 Bukittinggi penulis menemukan dua orang anak tunanetra yang kurang mandiri dan kurang luwes dalam beraktivitas, baik di dalam lingkungan sekolah atau pun di luar sekolah. Oleh sebab itu untuk membantu anak tunanetra dalam

mengenal lingkungan sekitar, maka anak tunanetra harus diberikan sebuah pembelajaran yang dapat membantu mereka mengenal dan memahaminya, pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran orientasi dan mobilitas, akan tetapi anak tunanetra kurang memahami bagaimana orientasi dan mobilitas yang baik, hal tersebut terlihat ketika beraktivitas di lingkungan sekolah terkadang anak masih membutuhkan bantuan orang lain. Penyebab dari kurangnya pemahaman anak terhadap pembelajaran orientasi dan mobilitas dapat kita ketahui dari pembelajaran yang diberikan oleh sekolah, yang mana pembelajaran orientasi dan mobilitas tersebut belum terlaksana sesuai dengan kebutuhan anak, ini dapat terlihat dengan sedikitnya waktu yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan anak tunanetra dalam belajar orientasi dan mobilitas yaitu hanya dua jam pelajaran dalam seminggu, yang sebaiknya pembelajaran orientasi dan mobilitas dilaksanakan setiap hari secara rutin, sehingga anak tunanetra lebih cepat menguasai pembelajaran orientasi dan mobilitas. Dari penjelasan diatas dapat dimaknai bahwa ketidakmandirian anak tunanetra ketika beraktivitas akibat kurangnya waktu pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas.

Dengan demikian, penuluruhan mengenai pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi dipandang sebagai masalah. Mengingat pembelajaran orientasi dan mobilitas merupakan sebuah hal dasar yang harus dimiliki oleh tunanetra dan dengan pembelajaran orientasi dan mobilitas membuat anak tunanetra lebih mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Untuk itu permasalahan pelaksanaan

pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra menarik untuk diteliti.

B. Fokus Penelitian

Agar penulis lebih fokus dan terarah, maka penelitian ini difokuskan kepada :

1. Penyusunan rancangan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi
3. Evaluasi rancangan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan peneliti dalam latar belakang dan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi?”

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan penulis munculkan untuk mengungkapkan jawaban dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penyusunan rancangan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi?

3. Bagaimana evaluasi rancangan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penyusunan rancangan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi.
2. Untuk mendapatkan gambaran proses pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui evaluasi rancangan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan mengenai pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi.
2. Bagi guru, merupakan saran atau masukan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi.

3. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk memenuhi sarana dan prasaran yang dibutuhkan anak tunanetra dalam pelaksanaan orientasi dan mobilitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari hasil penelitian serta pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi dapat disimpulkan bahwa:

1. Rancangan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi terdiri atas silabus dan RPP yang dibuat sendiri oleh guru kelas dan berpedoman kepada kurikulum yang dimiliki sekolah kemudian disesuaikan dengan perkembangan dan kemampuan anak tunanetra.
2. Proses pelaksanaan orientasi mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi hanya dilaksanakan 2 jam pembelajaran dalam seminggu, yang mana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Evaluasi rancangan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas dilaksanakan sendiri oleh guru setelah melaksanakan pembelajaran orientasi dan mobilitas dengan cara menilai langsung bagaimana hasil pembelajaran yang sudah dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan deskripsi hasil penelitian, pembahasan, sertakesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, perlunya menambah jam pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi, sehingga dengan dilaksanakannya secara rutin pembelajaran orientasi dan mobilitas dapat membuat anak tunanetra lebih cepat memahami bagaimana orientasi dan mobilitas yang baik dan benar, dan juga lebih memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa sehingga anak lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran orientasi dan mobilitas.
2. Bagi sekolah, agar memberikan aksesibilitas yang sesuai dengan kebutuhan anak tunanetra, sehingga dapat membuat pembelajaran orientasi dan mobilitas dapat berjalan dengan baik dan mempermudah anak tunanetra dalam beraktivitas sehari-hari di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi & Jabar, C. S. . (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. 2006: PT.Reneka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT.Reneka Cipta.
- Hadi, P. (2005). *Kemandirian Tunanetra*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, Asep AS & Suwandi, A. (2016). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra*. Jakarta Timur: Luxima.
- Hosni, I. (1995). *Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Irdamurni. (2018). *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jawa Barat: Goresan Pena.
- Karwono & Mularsih, H. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Prasada.
- Kurniasari, E. (2015). Teknik Upper Hand , Lower Hand , dan Trailing Terhadap Kemampuan Mobilitas Anak Tunanetra Di Slb A. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–7.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Munawar, Muhdar & Suwandi, A. (2013). *Mengenal dan Memahami Orientasi & Mobilitas*. Jakarta Timur: Luxima.
- Nasbi, I. (2017). Manajemen Kurikulum: *Jurnal Kurikulum*, I(36), 318–330.
- Ngadimin, A. (n.d.). Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas Untuk Siswa Tunanetra Kelas Persiapan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 123–131.
- Putra, N. P. S. (2016). Meningkatkan Kemampuan Orientasi dan Mobilitas Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Tunanetra Kelas 2 SLB A Yaketunis Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1089–1100.
- Rahardja, D. (2010). *Sistem Pengajaran Modul Orientasi dan Mobilitas (SPMOM)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rasyid, H. (2009). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Rasyid, H. & M. (2009). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Ratnasari, M. N. I. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Orientasi dan Mobilitas Anak Tunanetra Merrynda. *Jurnal Pendidikan Khusus Penerapanmodel*, 1–11.